**TINJAUAN FASILITAS PENDUKUNG PENYIMPANAN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT AGUNG**



 Karya tulis Ini Disusun Sebagai Satu Diantara Syarat Untuk Menyelesaikan Program DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan

OLEH :

AGUSTIN DWI HARTINI

09001

**AKADEMI PEREKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN**

**BHUMI HUSADA**

**JAKARTA**

**2012**

**ABSTRAK**

**AGUSTIN DWI HARTINI, Tinjauan Fasilitas Pendukung Penyimpanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Agung, Karya Tulis Akhir, Program Diploma-III Akademi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Bhumi Husada, Jakarta 2012.**

**VI, 45 Halaman, 2 Gambar dan 6 Lampiran**

Rumah Sakit yang baik harus memenuhi pelayanan pasien unit kerja rekam medis merupakan awal dari perjalan pasien dirumah sakit oleh karena itu Unit kerja rekam medis harus mempunyai fasilitas pendukung yang memadai. Di Rumah Sakit Agung system penyimpanan menggunakan system desentralisasi dengan penomeran unit numbering system dan penjajaran menggunakan system nomor langsung. Fasilitas pendukung berkas rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Agung saat ini masih kurang memadai karena belum lengkapnya fasilitas yang tersedia dalam pengelolaan berkas seperti tidak adanya tracer, sistem pewarnaan, panduan penyimpanan dan bentuk rekam medis rawat jalan hanya berupa lembaran atau tidak adanya sampul pelindung untuk rekam medis rawat jalan. Rumah Sakit Agung yang berlokasi di JL.Sultan Agung no.64 Manggarai Jakarta Selatan, Jumlah kunjungan pasien rawat jalan baru dan pasien lama adalah 120perhari, dan pasien rawat inap adalah 15pasien perhari. Fasilitas pendukung berkas rekam medis di Rumah Sakit Agung saat ini masih kurang memadai karena belum lengkapnya fasilitas pendukung rekam medis.

 Ruang lingkup penelitian di bagian rekam medis mengenai fasilitas pendukung rekam medis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan menggunakan teknik populasi dan sampel.

Hasil penelitian dari hasil observasi di Rumah Sakit Agung dalam rak penyimpanan tidak semua diberi *Banner* sehingga menyebabkan penyimpanan rekam medis kurang teratur. Fasilitas pendukung lain, seperti Rekam medis rawat jalan yang hanya berupa lembaran, tidak adanya penggunaan tracer serta sistem pewarnaan. Maka didalam distribusi rekam medis Rumah Sakit Agung sering terjadi terselipnya rekam medis ke dalam rekam medis lain, salah simpan rekam medis ke dalam rak penyimpanan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan maka penulis menyimpulkan Hal ini menyebabkan sulitnya pencarian dan pengembalian rekam medis di rak penyimpanan. Saran yang dapat peneliti kemukakan Agar kegiatan distribusi di unit kerja rekam medis lebih optimal, sebaiknya di rak penyimpanan dapat diberi banner semua, diberikan sampul pelindung untuk rekam medis rawat jalan, dapat diberi tracer dan sistem pewarnaan dalam rekam medis agar dapat lebih membimbing mata dalam menemukan dan menyimpan rekam medis.

Daftar Pustaka : 12 ( 1994 – 2010 )